MANUAL BOOK EKSPOS

SMP Negeri Batam

Eksplorasi Potensi Siswa

SMP NEGERI 6 BATAM

MANUAL BOOK

EKSPOS

Eksplorasi Potensi Siswa

SMPN 6 BATAM

Kota Batam, Kepulauan Riau

Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga program inovasi EKSPOS (Eksplorasi Potensi Siswa) dapat terwujud dan berjalan dengan baik di lingkungan SMPN 6 Batam.

Manual book ini disusun sebagai panduan lengkap bagi seluruh pemangku kepentingan sekolah — mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, hingga orang tua — dalam memahami, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program EKSPOS secara menyeluruh.

Program EKSPOS lahir dari keyakinan mendalam bahwa setiap siswa adalah individu yang unik dengan potensi yang tak terbatas. Setiap anak membawa kecerdasan, bakat, dan minat yang berbeda-beda, dan tugas kami sebagai pendidik adalah memfasilitasi mereka untuk menemukan, mengembangkan, dan menampilkan keunggulan tersebut kepada dunia.

Kami berharap manual book ini menjadi acuan yang praktis dan bermanfaat sehingga program EKSPOS dapat berjalan secara konsisten, terukur, dan memberikan dampak nyata bagi perkembangan peserta didik SMPN 6 Batam.

Batam, 2025

Tim Pengembang Program EKSPOS

BAB I | PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap siswa memiliki potensi dan minat bakat yang unik. Guru harus menghargai keunikan dan kelebihan tiap siswa tanpa diskriminasi. Sekolah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan minat yang mereka dimiliki.
Penting bagi sekolah dan pendidik untuk lebih peka terhadap kebutuhan individu siswa demi membantu mengembangkan potensi dan minat bakat sehingga mencapai kesuksesan.
Ekspos telah diimplementasikan di SMP Negeri 6 Batam selama 2 tahun. Dan melalui kegiatan ini potensi dan minta bakat siswa dapat dicapai sehingga terwujudlah program SSSP (Satu Siswa Satu Prestasi).
Puncak penampilan kegiatan Ekspos ini adalah Seven in Seven yang akhirnya menjadi ikon SMPN 6 Batam.

1.2 Visi dan Misi Program EKSPOS

Visi

Menjadikan setiap siswa SMPN 6 Batam sebagai individu yang percaya diri, berkarakter, dan berdaya dengan mengeksplorasi dan mengembangkan potensi terbaik mereka secara optimal.

Misi

- Memfasilitasi identifikasi minat, bakat, dan potensi unik setiap siswa secara sistematis dan terstruktur.
- Menyediakan program pembinaan intensif yang berpusat pada kebutuhan dan keunggulan individual siswa.
- Menciptakan ruang apresiasi publik yang bermartabat sebagai bentuk penghargaan nyata atas usaha dan karya siswa.
- Membangun budaya sekolah yang suportif, inklusif, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi dan perundungan.
- Menghubungkan potensi siswa dengan peluang pengembangan di tingkat yang lebih luas.

1.3 Tujuan Manual Book

Manual book ini bertujuan untuk:

1. Memberikan panduan teknis yang komprehensif bagi pelaksanaan program EKSPOS.
2. Menyamakan pemahaman seluruh pemangku kepentingan tentang alur dan mekanisme program.
3. Menjadi referensi standar operasional prosedur (SOP) yang dapat digunakan secara konsisten.
4. Mendokumentasikan sistem evaluasi dan indikator keberhasilan program.
5. Menjadi dasar pengembangan dan penyempurnaan program di masa mendatang.

1.4 Sasaran Program

No.	Sasaran	Deskripsi
1	Siswa	Seluruh peserta didik SMPN 6 Batam kelas VII, VIII, dan IX tanpa terkecuali.
2	Guru	Seluruh guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengamat aktif potensi siswa.
3	Orang Tua	Wali murid sebagai mitra sekolah dalam mendukung pengembangan bakat anak.
4	Masyarakat	Komunitas sekitar sebagai penonton dan apresiator dalam ajang Seven in Seven.

BAB II | KONSEP DAS

2.1 Filosofi Program

Program EKSPOS berpijak pada falsafah pendidikan humanistis yang menempatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran, bukan objek. Setiap siswa dipandang sebagai pribadi yang utuh dengan potensi yang menunggu untuk digali dan dikembangkan.
Tiga pilar filosofis yang menopang program ini adalah:

Pilar 1: Keunikan	Pilar 2: Keadilan	Pilar 3: Apresiasi
Setiap siswa adalah individu yang unik. Tidak ada siswa yang tidak berbakat — yang ada hanyalah siswa yang belum menemukan bidangnya.	Setiap bakat diperlakukan setara tanpa memandang nilai akademik, latar belakang, atau status sosial siswa.	Setiap usaha dan pencapaian siswa layak mendapat pengakuan dan penghargaan yang bermartabat dari komunitas sekolah.

2.2 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan

- Inklusivitas: Program terbuka untuk seluruh siswa tanpa diskriminasi berdasarkan prestasi akademik, kondisi fisik, atau latar belakang sosial-ekonomi.
- Non-kompetitif: EKSPOS bukan tentang menjadi yang terbaik di antara semua, melainkan tentang menjadi versi terbaik dari diri sendiri.
- Kontinuitas: Pembinaan berjalan secara berkelanjutan, bukan hanya menjelang acara unjuk bakat.
- Kolaboratif: Mengutamakan kerja sama antar siswa, guru, dan orang tua dalam mendukung perkembangan bakat.
- Berbasis Data: Setiap proses identifikasi dan pembinaan didokumentasikan dengan baik untuk keperluan evaluasi dan pengembangan.

2.3 Landasan Hukum dan Pedagogis

Program EKSPOS berlandaskan pada:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal yang mengamanatkan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Proses Pendidikan yang menekankan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa.
- Teori kecerdasan majemuk (Multiple Intelligences) Howard Gardner yang mengakui delapan bentuk kecerdasan yang berbeda pada setiap individu.
- Pendekatan pendidikan berbasis bakat (Talent-Based Education) yang dipraktikkan di berbagai sistem pendidikan unggul dunia.

BAB III | MEKANISME DAN ALUR PROGRAM

3.1 Gambaran Umum Siklus EKSPOS

Program EKSPOS bekerja melalui siklus pembinaan yang terstruktur dalam empat fase utama. Setiap fase dirancang untuk membangun pondasi yang kuat sebelum melangkah ke fase berikutnya.

Fase	Nama	Deskripsi Kegiatan	Durasi
1	Penjaringan	Identifikasi minat, bakat, dan potensi siswa melalui angket, observasi, dan wawancara.	Awal semester
2	Pemetaan	Pengelompokan siswa berdasarkan bidang minat dan penentuan program pembinaan.	Minggu 1-2
3	Pembinaan	Bimbingan intensif oleh guru pendamping untuk mengasah kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.	Minggu 3-10
4	Apresiasi	Unjuk bakat pada panggung Seven in Seven sebagai puncak program.	Minggu 11-12

3.2 Fase 1: Penjaringan Minat dan Bakat

3.2.1 Tujuan Fase

Mendata secara komprehensif minat, bakat, dan potensi seluruh siswa untuk memastikan tidak ada satu pun anak yang terlewatkan.

3.2.2 Metode Penjaringan

- Angket Minat Bakat: Formulir terstruktur yang diisi oleh siswa, mencakup bidang akademik, seni, olahraga, teknologi, dan bidang lainnya.
- Observasi Kelas: Guru mata pelajaran mengamati dan mencatat indikasi bakat siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari.
- Wawancara Personal: Guru BK atau wali kelas melakukan sesi diskusi ringan untuk menggali lebih dalam potensi yang mungkin belum tersadari oleh siswa sendiri.
- Konsultasi Orang Tua: Komunikasi dengan wali murid untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai hobi dan kebiasaan siswa di rumah.

3.2.3 Bidang yang Difasilitasi

EKSPOS membuka ruang untuk seluruh bidang minat tanpa batasan, antara lain:

Akademik	Seni & Budaya	Olahraga	Teknologi & Lainnya
Olimpiade Sains, Matematika, B. Indonesia, B. Inggris	Tari, Musik, Teater, Lukis, Kaligrafi, Puisi, Vokal	Futsal, Basket, Badminton, Renang, Atletik, Pencak Silat	Coding, Robotik, Fotografi, Kuliner, Public Speaking, dll.

3.3 Fase 2: Pemetaan Potensi

Setelah data penjaringan terkumpul, tim guru melakukan rapat pemetaan untuk:

1. Mengelompokkan siswa ke dalam kelompok minat/bakat yang sesuai.
2. Menentukan guru pendamping untuk setiap kelompok berdasarkan kompetensi dan ketersediaan.
3. Merancang program pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap kelompok.
4. Mendokumentasikan peta potensi siswa dalam sistem pencatatan sekolah.

3.4 Fase 3: Pembinaan Intensif

3.4.1 Prinsip Pembinaan

Pembinaan dalam program EKSPOS tidak sekadar melatih teknik, melainkan juga membangun karakter. Siswa didorong untuk:

- Berpikir kritis: menganalisis, mengevaluasi, dan mengembangkan gagasan secara mandiri.
- Berkreasi: menciptakan karya yang orisinal dan mencerminkan keunikan pribadi mereka.
- Berkolaborasi: belajar bekerja sama, menghargai perbedaan, dan saling mendukung.
- Berpercaya diri: mengatasi rasa takut tampil dan membangun keyakinan diri secara bertahap.

3.4.2 Jadwal Pembinaan

Pembinaan dilaksanakan secara terjadwal dengan alokasi waktu minimal 2 jam per minggu per kelompok, di luar jam pelajaran reguler, dengan fleksibilitas penyesuaian sesuai kebutuhan menjelang unjuk bakat.

3.5 Fase 4: Apresiasi — Seven in Seven

Puncak dari program EKSPOS adalah ajang unjuk bakat tahunan yang diberi nama "Seven in Seven", sebuah panggung ikonik SMPN 6 Batam yang menjadi simbol kebanggan sekolah.

Konsep	"Seven in Seven" bermakna tujuh penampilan dalam tujuh menit — sebuah perayaan keberagaman bakat yang ditampilkan seminggu sekali.
Tujuan	Memberikan ruang pembuktian yang bermartabat bagi setiap siswa untuk menampilkan hasil eksplorasi dan pembinaan mereka di depan publik — guru, orang tua, dan komunitas sekolah.
Format	Setiap penampilan dirancang secara profesional dan pembawa acara, sehingga setiap siswa merasa tampil di panggung sesungguhnya.

BAB IV | PERAN DAN TANGGUNG

4.1 Kepala Sekolah

- Memberikan arah kebijakan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program EKSPOS.
- Menyetujui alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan program.
- Memantau perkembangan program secara berkala melalui laporan dari koordinator.
- Memberikan apresiasi resmi kepada siswa, guru pendamping, dan pihak-pihak yang berkontribusi.

4.2 Koordinator Program EKSPOS

- Merancang dan mengkoordinasikan seluruh tahapan pelaksanaan program dari awal hingga akhir.
- Memastikan setiap fase berjalan sesuai jadwal dan standar yang telah ditetapkan.
- Menjadi penghubung antara guru, siswa, orang tua, dan pimpinan sekolah.
- Mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data evaluasi program kepada kepala sekolah.

4.3 Guru Pendamping

- Bertindak sebagai pengamat aktif yang peka terhadap potensi unik setiap siswa.
- Melaksanakan sesi pembinaan sesuai jadwal dengan metode yang kreatif dan menyenangkan.
- Mendokumentasikan perkembangan setiap siswa binaan secara berkala.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi tanpa membandingkan siswa satu dengan lainnya.
- Berkoordinasi dengan guru BK dan wali kelas apabila ditemukan kebutuhan khusus pada siswa tertentu.

4.4 Guru Bimbingan Konseling (BK)

- Berperan aktif dalam proses penjaringan melalui wawancara personal dan konsultasi siswa.
- Mendampingi siswa yang mengalami hambatan psikologis dalam mengembangkan bakat (rasa tidak percaya diri, kecemasan tampil, dll.).
- Menjadi jembatan komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung program.

4.5 Wali Kelas

- Memfasilitasi proses pengisian angket dan menyampaikan informasi program kepada siswa.
- Memantau perkembangan siswa di kelasnya dalam konteks program EKSPOS.
- Menginformasikan kepada koordinator apabila ada siswa di kelasnya yang membutuhkan perhatian khusus.

4.6 Siswa

- Mengisi angket minat dan bakat dengan jujur dan sungguh-sungguh.
- Mengikuti sesi pembinaan secara konsisten dan aktif.
- Berpartisipasi dalam ajang Seven in Seven sebagai bentuk komitmen terhadap program.
- Menghargai dan mendukung bakat teman-teman sebagai bagian dari budaya sekolah yang positif.

4.7 Orang Tua / Wali Murid

- Mendukung dan memotivasi anak dalam mengembangkan minat dan bakat masing-masing.
- Berpartisipasi dalam komunikasi dengan sekolah terkait perkembangan potensi anak.
- Hadir dan menjadi bagian dari komunitas apresiasi dalam ajang Seven in Seven.

BAB V | STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

5.1 SOP Penjaringan Minat dan Bakat

No.	Langkah Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu
1	Penyusunan instrumen angket minat bakat oleh tim guru.	Koordinator & Tim	H-21 program
2	Sosialisasi program kepada seluruh warga sekolah.	Kepala Sekolah & Koordinator	H-14 program
3	Distribusi dan pengisian angket oleh seluruh siswa.	Wali Kelas	H-10 program
4	Wawancara personal untuk siswa yang memerlukan klarifikasi.	Guru BK	H-7 program
5	Rekap dan pengolahan data hasil penjaringan.	Koordinator	H-5 program
6	Rapat pemetaan potensi bersama seluruh guru pendamping.	Koordinator & Guru	H-3 program
7	Pengumuman kelompok dan jadwal pembinaan kepada siswa.	Wali Kelas	H-1 program

5.2 SOP Pelaksanaan Pembinaan

No.	Langkah Kegiatan	Keterangan
1	Guru pendamping menyusun rencana pembinaan (modul/silabus pembinaan) sesuai bidang.	Dilakukan sebelum pembinaan dimulai.
2	Pelaksanaan sesi pembinaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.	Min. 2 jam/minggu/kelompok.
3	Pencatatan kehadiran dan catatan perkembangan siswa pasca setiap sesi.	Menggunakan formulir standar.
4	Evaluasi tengah periode: review progres dan penyesuaian metode bila diperlukan.	Pekan ke-5 pembinaan.
5	Simulasi penampilan internal (gladi resik kecil) sebelum Seven in Seven.	H-7 Seven in Seven.
6	Gladi bersih di venue utama.	H-1 Seven in Seven.

5.3 SOP Pelaksanaan Seven in Seven

- Panitia menyiapkan venue, perlengkapan teknis (sound, dekorasi) minimal 2 hari sebelum acara.
- Rundown acara disusun dan didistribusikan kepada seluruh peserta minimal H-3.
- Setiap penampil melakukan konfirmasi kehadiran dan teknis paling lambat H-2.
- Gladi bersih dilaksanakan H-1 dengan kehadiran wajib seluruh penampil.
- Hari-H: penampil hadir minimal 60 menit sebelum jadwal penampilan mereka.
- Dokumentasi (foto dan video) dilaksanakan oleh tim dokumentasi sekolah.
- Acara ditutup dengan pemberian sertifikat apresiasi kepada seluruh peserta penampil.

BAB VI | HASIL DAN DAMPAK PROGRAM

6.1 Dampak bagi Siswa

Panggung untuk Semua

Salah satu pencapaian paling bermakna dari program EKSPOS adalah terciptanya prinsip "tidak ada siswa yang tidak berbakat." Setiap hobi dan minat siswa — bahkan yang dianggap tidak lazim sekalipun — diberikan ruang yang profesional dan bermartabat untuk ditampilkan. Ini secara langsung menghapus stigma negatif yang selama ini kerap melekat pada siswa yang tidak unggul secara akademis.

Kepercayaan Diri yang Terbangun

Pengalaman berdiri di atas panggung dan mendapat apresiasi nyata dari guru, orang tua, dan teman sebaya adalah salah satu intervensi pembentukan kepercayaan diri yang paling efektif. Siswa yang sebelumnya pendiam dan tidak berani tampil, melalui proses pembinaan yang suportif, perlahan menemukan keberanian untuk berbicara di depan umum — sebuah keterampilan yang sangat berharga untuk masa depan mereka.

Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Kritis

Melalui tantangan-tantangan yang diberikan selama sesi pembinaan — seperti menciptakan karya orisinal, memecahkan masalah, dan mempresentasikan ide — siswa secara aktif mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka. Keterampilan ini merupakan kompetensi abad 21 yang sangat diperlukan.

6.2 Dampak bagi Ekosistem Sekolah

Lingkungan yang Suportif dan Anti-Bullying

Ketika setiap siswa mendapat kesempatan untuk bersinar di bidangnya masing-masing, terjadi pergeseran budaya yang signifikan. Siswa belajar untuk melihat teman-temannya bukan sebagai pesaing, melainkan sebagai individu yang memiliki keunikan berbeda yang sama-sama layak untuk dihargai. Hal ini secara organik menciptakan lingkungan sekolah yang lebih positif dan minim perundungan.

Penguatan Kemitraan Sekolah-Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam ajang Seven in Seven dan komunikasi aktif selama proses pembinaan memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Orang tua merasa diajak berpartisipasi aktif dalam perjalanan perkembangan anak mereka, bukan sekadar menjadi penerima laporan hasil belajar.

6.3 Indikator Keberhasilan Program

Indikator	Target	Alat Ukur
Persentase siswa yang berpartisipasi dalam program	Min. 95% dari total siswa	Data absensi pembinaan
Peningkatan skor kepercayaan diri siswa	Peningkatan min. 30%	Angket pre-post program
Jumlah bidang bakat yang difasilitasi	Min. 7 bidang per siklus	Dokumentasi program
Tingkat kepuasan orang tua terhadap program	Min. 85% puas/sangat puas	Survei kepuasan wali murid
Penurunan kasus perundungan di sekolah	Penurunan min. 40% per tahun	Data laporan BK
Jumlah penampilan di Seven in Seven	Min. 1 penampilan per siswa/tahun	Dokumentasi acara

BAB VII | MONITORING DAN EVALUASI

7.1 Sistem Monitoring

Monitoring dilaksanakan secara berjenjang untuk memastikan program berjalan sesuai rencana:

- Monitoring Harian: Guru pendamping mencatat kehadiran dan perkembangan siswa di setiap sesi pembinaan.
- Monitoring Mingguan: Koordinator program merekap laporan dari seluruh guru pendamping dan mengidentifikasi potensi masalah.
- Monitoring Bulanan: Rapat evaluasi bulanan antara koordinator, guru, dan kepala sekolah untuk menilai perkembangan keseluruhan program.

7.2 Instrumen Evaluasi

Evaluasi Siswa

- Angket kepercayaan diri (pre dan post program) untuk mengukur pertumbuhan psikologis siswa.
- Jurnal refleksi siswa yang diisi secara berkala selama proses pembinaan.
- Penilaian penampilan di Seven in Seven berdasarkan kriteria yang telah disepakati (bukan kompetitif, melainkan deskriptif-apresiatif).

Evaluasi Program

- Survei kepuasan peserta (siswa, orang tua, dan guru) yang dilaksanakan pasca program.
- Laporan naratif dari setiap guru pendamping mengenai proses dan capaian pembinaan.
- Analisis data indikator keberhasilan program yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

7.3 Rencana Tindak Lanjut

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk:

1. Memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi pada siklus program berikutnya.
2. Mereplikasi praktik baik yang terbukti efektif.
3. Mengembangkan kapasitas guru pendamping melalui pelatihan atau pendampingan.
4. Menyesuaikan bidang-bidang yang difasilitasi berdasarkan minat dan kebutuhan siswa yang terus berkembang.
5. Mendokumentasikan pembelajaran program dalam laporan tahunan sebagai portofolio sekolah.

BAB VIII | PANDUAN PENGGUNAAN FORMULIR

8.1 Formulir Angket Minat dan Bakat

Berikut adalah komponen-komponen yang harus ada dalam formulir angket penjaringan minat dan bakat siswa:

No.	Komponen	Keterangan
1	Data Identitas Siswa	Nama, kelas, nomor absen, nama orang tua/wali.
2	Daftar Bidang Minat	Checklist bidang-bidang yang tersedia dengan ruang untuk menuliskan bidang lain.
3	Skala Intensitas Minat	Skala 1-5 untuk mengukur seberapa kuat minat terhadap bidang tertentu.
4	Pengalaman Sebelumnya	Apakah siswa pernah berlatih atau mengikuti kegiatan di bidang tersebut.
5	Pernyataan Komitmen	Kesediaan siswa untuk mengikuti program pembinaan secara konsisten.
6	Tanda Tangan	Siswa dan orang tua/wali sebagai bentuk persetujuan dan dukungan.

8.2 Formulir Catatan Perkembangan Siswa

Formulir ini diisi oleh guru pendamping setelah setiap sesi pembinaan dan mencakup:

- Tanggal dan durasi sesi pembinaan.
- Materi/aktivitas yang dilaksanakan dalam sesi.
- Kehadiran dan partisipasi siswa.
- Catatan perkembangan spesifik setiap siswa (kemajuan teknis, perkembangan karakter, dll.).
- Rencana sesi berikutnya dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.

8.3 Formulir Evaluasi Akhir Program

Diisi oleh siswa, orang tua, dan guru setelah pelaksanaan Seven in Seven. Mencakup:

- Penilaian kepuasan keseluruhan terhadap program (skala Likert 1-5).
- Aspek-aspek yang dirasakan paling bermanfaat.
- Saran dan masukan untuk perbaikan program.
- Ketersediaan untuk berpartisipasi kembali di siklus berikutnya.

PENUTUP

Program EKSPOS (Eksplorasi Potensi Siswa) adalah bukti nyata komitmen SMPN 6 Batam terhadap pendidikan yang humanis, inklusif, dan bermakna. Ini bukan sekadar program sekolah — ini adalah gerakan perubahan budaya yang menempatkan setiap siswa sebagai bintang di bidangnya masing-masing.

Keberhasilan program ini tidak dapat dilepaskan dari sinergi seluruh komponen sekolah: kepala sekolah yang visioner, guru-guru yang berdedikasi, siswa yang berani bermimpi, dan orang tua yang mendukung dengan sepenuh hati.

Manual book ini diharapkan menjadi kompas yang memandu langkah-langkah implementasi program secara konsisten dari satu siklus ke siklus berikutnya, memastikan bahwa setiap generasi siswa SMPN 6 Batam mendapatkan kesempatan yang sama untuk bersinar.

Tim Penyusun

Jabatan dalam Program	Nama
Penanggung Jawab	Wagiyem, S.Pd., M.m
Ketua	Arizal, S. Ag.,M. Pd.I
Sekretaris	Ananda Cica Putri Amir, S.Pd
	Putri Darmawan, S.Pd
Bendahara	Eka Yusniar Simatupang, S.Pd
Anggota	Jihan Wahyu Pionerita, S.Pd Pegi Jasnil, S.Pd Cendy Suryabintana, S.Sn Nikson Sitohang, S.Si.,M.M. Adil Abdul Hakim, S.Kom Arif Musyakkar, S.Pd Ria Siyampriati, S.Pd Mastiur Nainggolan, S.Pd
Koordinator BK	Nursantia, S.Pd

Manual Book Online

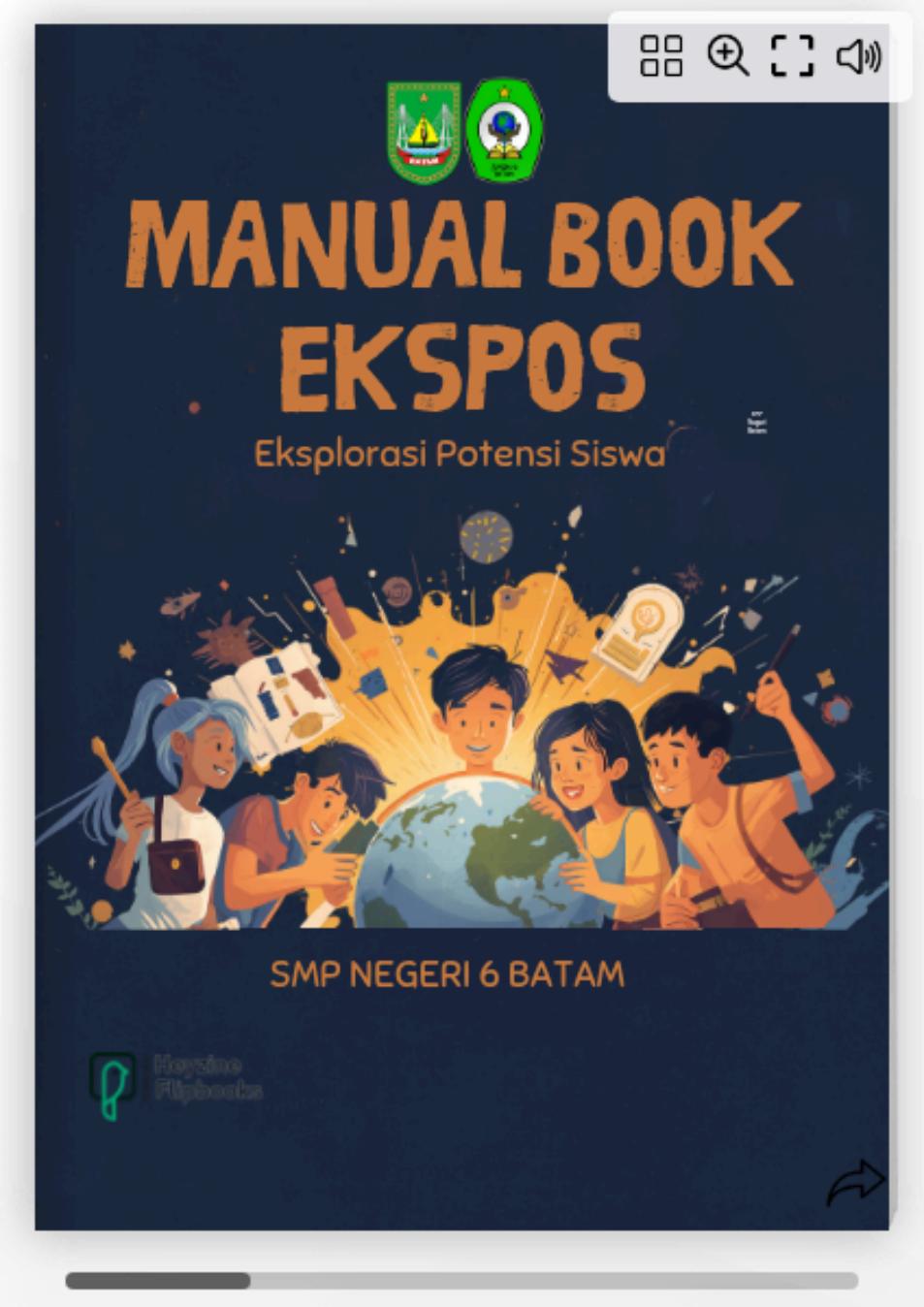

https://heyzine.com/flip-book/d1b9f074e8.html